

ABSTRAK

Siti Hafazillah Astiasari, NIM: H.1810535 Penanaman Tata Nilai Budaya Disiplin Siswa Kelas Atas di SDS Plus Tunas Bangsa. **Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru. 2022.**

Abstrak: Budaya disiplin di lingkungan sekolah merupakan tradisi yang berkaitan dengan norma-norma yang ada di sekolah. Penanaman budaya disiplin siswa dilaksanakan sebagai proses dalam membentuk perilaku siswa untuk taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Realita yang terjadi di lingkungan sekolah, masih ada saja siswa yang kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di sekolah, misalnya seperti terlambat masuk sekolah, sengaja bolos sekolah, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan bahkan sampai ada anak yang kurang hormat terhadap guru. Hal ini tentunya dapat berpengaruh pada dasar pembentukan karakter siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bentuk-bentuk tata nilai budaya disiplin yang ditanamkan kepada siswa kelas atas di SDS Plus Tunas Bangsa. (2) untuk mengetahui peran kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam menanamkan budaya disiplin siswa kelas atas di SDS Plus Tunas Bangsa. (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai budaya disiplin siswa kelas atas di SDS Plus Tunas Bangsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif (studi kasus). Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data tematik. Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk-bentuk tata nilai budaya disiplin siswa kelas atas di SDS Plus Tunas Bangsa dilihat dari aspek disiplin bersikap, disiplin waktu, dan disiplin belajar. (2) peran kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam menanamkan tata nilai budaya disiplin siswa kelas atas di SDS Plus Tunas Bangsa adalah dengan membuat peraturan, memberikan pembiasaan dan keteladanan, memberlakukan sistem *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman), mengadakan observasi dan sosialisasi. (3) faktor pendukung dalam menanamkan tata nilai budaya disiplin siswa kelas atas di SDS Plus Tunas Bangsa adalah adanya kerjasama untuk menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban dalam menaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Kata Kunci : Budaya, Disiplin, Nilai, Penanaman, Siswa.

ABSTRACT

Siti Hafazillah Astiasari, NIM: H.1810535 *Cultivation Cultural Conduct Culture Discipline Upscale students at SDS Plus Bangsa Tunas. Primary school teacher education thesis, the Faculty of Islam and Teacher Education. 2022.*

The culture of discipline in the school environment is a tradition related to the norms that exist in schools. Instilling a culture of student discipline is carried out as a process in shaping student behavior to obey and comply with applicable regulations. The reality that occurs in the school environment, there are still students who lack discipline and lack a sense of responsibility at school, for example, such as being late for school, deliberately skipping school, not being on time in collecting assignments, and even children who lack respect for teachers. This of course can affect the basic character formation of students. The purpose of this research is (1) to find out the forms of cultural values of discipline that are instilled in upper class students at SDS Plus Tunas Bangsa. (2) to determine the role of school principals, teachers, and parents in instilling a culture of discipline upper-class students at SDS Plus Tunas Bangsa. (3) to determine the supporting and inhibiting factors in inculcating the cultural values of discipline in upper class students at SDS Plus Tunas Bangsa. This study uses a qualitative approach with descriptive research methods (case studies). Data was collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is thematic data analysis. Researchers used triangulation techniques to obtain the validity of the data. Based on the results of the study, it shows that (1) the forms of cultural values of discipline in upper grade students at SDS Plus Tunas Bangsa are seen from the aspects of attitude discipline, time discipline, and learning discipline. (2) the role of school principals, teachers, and parents in instilling cultural values of discipline for upper class students at SDS Plus Tunas Bangsa is to make regulations, provide habituation and role models, implement a reward and punishment system, conduct observations and socialize. (3) supporting factors in instilling cultural values of discipline in upper class students at SDS Plus Tunas Bangsa is cooperation to establish good communication between the school and parents, while the inhibiting factor is the lack of awareness of students to be responsible for their obligations to comply with applicable rules and regulations.

Keywords: culture, cultivation, discipline, students, value.